

Tabel 9

Hasil Uji T

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
Kemampuan	Equal variances assumed	.358	.551	.944	98	.000	2.280	2.416	2.515	7.075
problem solving	Equal variances not assumed			.963	42.7 04	.000	2.280	2.366	2.493	7.053

Berdasarkan data tersebut, dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya. Kaidah signifikansi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika harga signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika harga signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Hipotesis untuk kasus ini.

H_0 :Tidak ada perbedaan kemampuan problem solving antara siswa yang tinggal dipondok pesantren dan siswa yang tinggal dirumah.

H_a :Ada perbedaan kemampuan problem solving antara siswa yang tinggal dipondok pesantren dan siswa yang tinggal dirumah.

meanggapi masalah, pengalaman siswa, lingkungan juga akan berpengaruh pada kemampuan problem solving pada siswa.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal yang dimunculkan diterima, terdapat perbedaan kemampuan *problem solving* pada siswa yang tinggal dipondok pesantren dengan siswa yang tinggal dirumah.

Dari perhitungan diatas ada perbedaan antara kemampuan problem solving antara siswa yang tinggal dipondok pesantren dengan siswa yang tinggal dirumah dengan signifikansi 0,551

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya tentang perbedaan kemampuan problem solving siswa yang ditinjau dari tempat tinggal, baik terdapat penambahan variabel maupun tidak.

Penelitian oleh Maulid Rahmat, Muhardjito, dan Siti Zulaikah, dalam Jurnal Fisika Indonesia (Universitas Negeri Malang) tentang kemampuan pemecahan masalah melalui strategi pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem solving siswa yang tinggal diasrama dengan yang tinggal dirumah, penelitian ini menyatakan terdapat perbedaan diantara keduanya, yakni perbedaan mengenai tingkat pemahaman problem solving antara siswa yang tinggal di asrama dengan siswa yang tinggal dirumah.

Selanjutnya penelitian oleh Penelitian oleh Laili Mahmudah, Suparmi, Widha Sunarno dalam Jurnal Inkuiri Universitas Sebelas Maret pada Tahun 2014 tentang Pembelajaran Fisika Menggunakan Metode Pictorial Riddle dan Problem Solving. Penelitian ini menyatakan terdapat perbedaan yang antara

siswa yang tinggal diasrama dengan dirumah mengenai mengenai kemampuan problem solving dalam hal pemecahan soal fisika. Dari penelitian ini yang membedakan keduanya terlihat dari signfikasi hasil dari output spss uji T dengan signifikasi sebesar 0.661.

Juga penelitian Science Education Internasional Vol. 24 tahun 2013 Western Michigan University tentang *Observational investigation of student problem solving: The role and importance of habits* “Penyelidikan observasional pemecahan masalah mahasiswa: peran dan kebiasaan”. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pembiasaan atau kebiasaan yang dilakukan siswa akan berpengaruh terhadap kemampuan problem solving siswa.

Kekurangan dari penelitian ini adalah pengambilan data diambil saat siswa baru memasuki tahun ajaran baru, sehingga dirasa masih banyak yang perlu dipersiapkan lagi bagi siswa, apalagi awal masuk pembelajaran harus sudah mengisi sebuah skala. Hal ini akan mempengaruhi siswa dalam mengisi sebuah soal atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

Dalam melakukan uji coba skala waktu yang dibutuhkan masih dianggap kurang oleh peneliti karena keterbatasan waktu serta masih dirasa subjek penelitian baik saat uji coba pretes maupun ujicoba skala dirasa masih kurang. Pemilihan kata dalam pembuatan skala juga akan mempengaruhi subjek penelitian.